

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil karya yang telah diproduksi ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Inti dari penyutradaraan adalah *motivating the viewers*, seorang sutradara harus dapat membuat *shot-shot* yang bisa mengarahkan perhatian pemirsa.
2. *Camera movement* dapat digunakan untuk membuat *shot-shot* menjadi lebih dinamis dan dapat memberikan efek dramatis pada pemirsa.
3. Salah satu cara lain untuk menciptakan suasana yang dinamis pada sebuah adegan dapat dilakukan dengan cara melakukan pola pemotongan gambar yang mengikuti irama musik ilustrasi.
4. Penggunaan dua kamera pada proses produksi dapat membuat proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Ukuran tiap *shot* dapat mempengaruhi emosional pemirsa, dapat memperjelas informasi yang disampaikan.

B. Saran

Dari hasil karya dokumenter yang telah dibuat, dapat disarikan beberapa pokok materi yang dapat dijadikan referensi pada produksi-produksi selanjutnya. Untuk itu disarankan:

1. Untuk memproduksi sebuah program berformat dokumenter diperlukan sebuah perencanaan yang matang. Hal ini dapat dicapai dengan pelaksanaan proses riset dengan baik dan teliti. Riset dalam sebuah video dokumenter dianggap penting dalam penciptaan film dokumenter. Seperti misalnya riset tentang waktu-waktu yang tepat dalam melakukan pengambilan gambar agar tidak kehilangan moment-moment penting.
2. Penggunaan dua kamera dalam pengambilan gambar memang membuat *schedule* menjadi lebih efisien. Namun harus diperhatikan bahwa penggunaan kamera harus dengan merek dan seri yang sama. Ini dilakukan untuk menghindari *jumping* warna yang sangat merepotkan proses pasca produksi.

Daftar Pustaka

- Alridge, Henry B. & Lucy A. Gigget., "Audio/Video Production: Theory & Practice, Engelwood Cliff, Prentice Hall, New York. 1990
- Alan Rosenthal, *Writing, Directing, And Producing Documentary Film And Video*, Southern Illionis University Press, 1990
- Antar Venuz Khadiz, "Berinteraksi dengan Televisi dalam Sikap Pasif". *Bercinta Dengan Televisi*. Bandung : Rosda Karya, 1997.
- Joseph V Mascelli, A.S.C, *The five C's Of Cinematografi*. Terjemahan H.M.Y Biran, Jakarta: Yayasan Citra, 1987.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Cv Remaja Karya, 1986
- Lewis, Jacobs, *The Documentary Tradition From Nanook To Woodstock*, New York: W.W. Norton & Co Inc, 1971.
- Mulyana Deddy, *Bercinta Dengan Televisi*, Bandung: Rosda Karya, 1997.
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single Dan Multi Camera*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004
- PCS Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi Dan Video*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1993
- Sastro Subroto, Darwanto, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press, 1997.
- Sastro Subroto, Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Sumarno, Marselli, *Dasar –Dasar Apresiasi Film*, Jakarta: Grasindo, 1996.
- Thompson, Roy, *Grammar Of The Edit*, London, Focal Press 1993
- Wurtzel Alan & Acker Stephen R., "Television Production", McGraw-Hill, New York, 1989.
- Yukihiro Ishii, *TV Dokumenter: Buku Pegangan Kursus Jangka Pendek*, Jogjakarta: Jica Expert team to MMTTC, 1991
- Soerjono, *Mengenal Dunia Filateli*, Jakarta: PT. Pos Indonesia, 1996

Sumber internet :

<http://www.in-docs.com>

<http://cinemaholics.endonesia.net>

<http://www.tv7.co.id>

http://www.penulislepas.com/more.php?id=1404_0_1_0_M,
akses 2 april 2007, pukul 20.00 WIB

<http://www.pustekom.go.id/teknodik.htm>,
akses 2 april 2007, pukul 20.00 WIB

